

# PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT SUKU MELAYU DI DESA SUNGAI DAUN KECAMATAN SELAKAU KABUPATEN SAMBAS

**Lili Meisia<sup>1</sup>, Rafdinal<sup>1</sup>, Siti Ifadatin<sup>1</sup>**
<sup>1</sup>Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Tanjungpura, Pontianak  
 Email korespondensi: [lilimeisia5@gmail.com](mailto:lilimeisia5@gmail.com)

## **Abstract**

The Malay Tribe in West Kalimantan are the largest after Dayak Tribe. The most people in Sungai Daun Village are Malay Tribe who still use plants as medicine. This research was conducted with the aim to know the types of medicinal plants, parts of plants used as medicines and methods of processing and the use of plants as medicine. The research was conducted in Sungai Daun Village, Selakau Sub-District, Sambas District. The research method using *snowball sampling* with 12 respondents consist of village heads, herbalist, shaman giving birth and other community members who have knowledge about medicinal plants. The results showed that there were 74 species of plants included in the 43 families used as medicine. The highest percentage of families is *Asteraceae* (6,8%), *Euphorbiaceae* (6,8%) and *Piperaceae* (6,8%). Part of a widely used plant as medicine is the leaves (48,8%), while the way of processing and the use of medicinal plants is in boiled (55,3%) and drunk (48,3%).

**Keywords:** *Medicinal Plants, Malay Tribe, Sungai Daun Village*

## **PENDAHULUAN**

Suku Melayu di Kalimantan Barat adalah suku terbesar setelah Suku Dayak (Ahyat, 2005). Suku Melayu banyak tersebar di pesisir diantaranya adalah di Kabupaten Sambas. Suku Melayu di Desa Sungai Daun merupakan bagian dari Melayu Sambas. Suku Melayu di Desa Sungai Daun memiliki tradisi dalam mengelola dan memanfaatkan tumbuhan, salah satunya adalah tumbuhan obat.

Penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat telah banyak dilakukan. Hasil penelitian Sari *et al* (2014) di Dusun Serambi Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau menemukan 35 famili dan 51 jenis tumbuhan obat. Hasil penelitian Gunadi *et al* (2017) di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang menemukan 36 famili dan 51 jenis tumbuhan obat. Hasil penelitian Sudarmono (2018) di Desa Subah Kabupaten Sambas menemukan 19 famili dan 30 jenis tumbuhan obat. Hasil penelitian Indra *et al* (2014), beberapa tumbuhan obat yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Melayu yaitu pepaya (*Carica papaya* L.) untuk mengobati demam, kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) untuk mengobati mag, melati putih (*Jasminum sambac* Ait.) untuk mengobati BAB (Buang Air Besar) berdarah, katuk (*Sauvagesia androgynus* L.) untuk mengobati bengkak dan memperbanyak ASI, seledri (*Apium graveolens* L.) untuk mengobati rematik, ciplukan (*Physallis peruviana* L.) untuk mengobati masuk

angin, kelapa (*Cocos nucifera* L.) sebagai penawar racun, dan sirih (*Piper betle* L.) untuk mengobati sakit kepala, sakit gigi dan juga gatal-gatal. Pengolahan tumbuhan obat ini masih menggunakan cara yang sederhana seperti ditumbuk, direbus, dan diremas.

Suku Melayu di Desa Sungai Daun menggunakan tumbuhan obat untuk penyembuhan berbagai macam penyakit karena mudah didapatkan, bahan bakunya dapat ditanam di pekarangan rumah maupun di kebun, dapat diramu sendiri dan cara pengolahannya masih sangat sederhana. Namun diantara berbagai jenis tumbuhan obat sebagian besar tidak diketahui oleh masyarakat setempat sehingga tidak dirawat dan dilestarikan dengan baik. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak mengenal jenis-jenis tumbuhan obat dan tumbuhan obat terkesan sebagai tumbuhan liar yang keberadaannya mengganggu tumbuhan lain atau sebagai gulma. Selain itu kawasan desa tersebut juga terjadi pembukaan lahan perkebunan kelapa, kelapa sawit, karet, pisang dan ladang pertanian sehingga berdampak pada berkurangnya tumbuhan obat yang ada di sekitar kawasan tersebut, sehingga perlu adanya upaya pelestarian tumbuhan obat.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat, jenis penyakit yang dapat disembuhkan, bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat

dan cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Suku Melayu.

## BAHAN DAN METODE

### Waktu dan Tempat

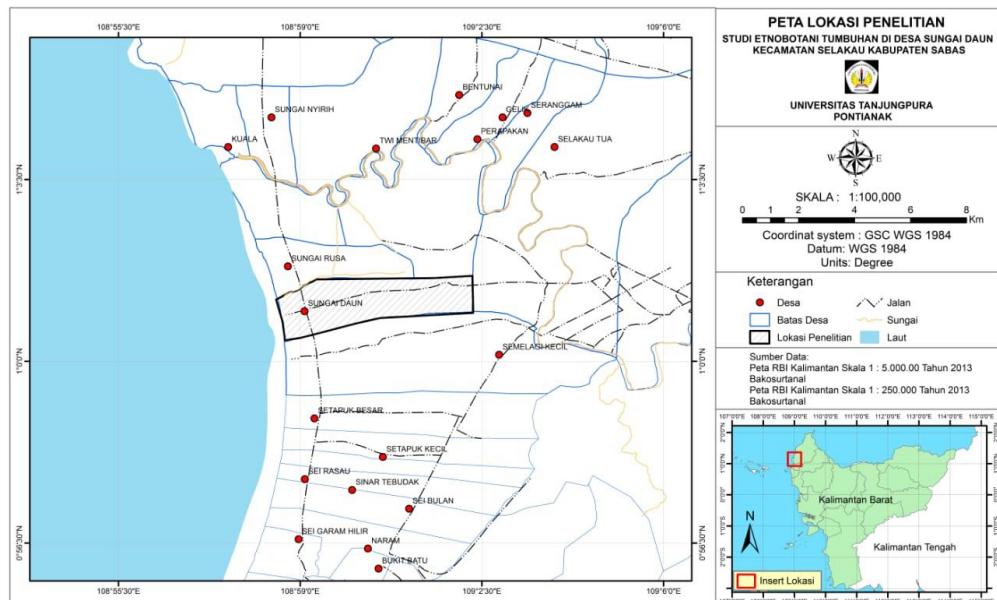
Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, dimulai dari bulan Mei sampai Agustus 2019 di Desa Sungai Daun Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Identifikasi tumbuhan obat dan pengolahan data dilakukan di Laboratorium Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura, Pontianak.

### Deskripsi Lokasi

Sungai Daun merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Selakau, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat (Gambar

1).Desa Sungai Daun memiliki luas sekitar 17.136 km<sup>2</sup>. Penduduk di Desa Sungai Daun terdiri dari 1102 KK (Kepala Keluarga) dengan laki-laki sebanyak 2081 orang dan perempuan sebanyak 1829 orang. Jumlah keseluruhan penduduk di Desa Sungai Daun adalah 3.910 orang (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, 2014).

Jumlah penduduk Suku Melayu di Desa Sungai Daun adalah 3413 orang (87, 29 %). Selain Suku Melayu terdapat juga suku lainnya yaitu Suku Bugis 15 orang (0,38 %), Suku Cina 431 orang (11,02 %), Suku Jawa 38 orang (0,97 %), Suku Dayak 11 orang (0,28 %), Suku Batak 1 orang (0,3 %) dan Suku Padang 1 orang (0,3 %). Sebagian besar masyarakat Desa Sungai Daun bermata pencaharian di bidang pertanian, perkebunan dan swasta (Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa, 2014).



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Sungai Daun

### Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, alat perekam suara, benang, buku identifikasi tumbuhan, gunting, jarum, kertas label, karton, kardus, kuesioner, kamera, parang/pisau, plastik, selotif bening, sprayer, sasak bambu 50 cm dan alkohol 70%.

### Pelaksanaan Penelitian

Penentuan responden menggunakan metode teknik *snowball sampling* (Bernard, 2004). Responden terdiri dari kepala desa, dukun kampung, dukun beranak dan anggota masyarakat lainnya yang memiliki pengetahuan mengenai tumbuhan obat. Jumlah responden yang

diwawancara di Desa Sungai Daun Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas berjumlah 12 orang. Tahapan penelitian ini adalah observasi, pengumpulan data, pengambilan sampel tumbuhan obat, pembuatan herbarium tumbuhan obat dan identifikasi tumbuhan obat yang berpedoman pada buku "Flora" (Steenis *et al.*, 2005), "Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1" (Dalimarta, 1999), buku "Tumbuhan Obat Taman Nasional Gunung Halimun, Jawa Barat, Indonesia" (Harada *et al.*, 2006), buku "Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid I" (Kinjo *et al.*, 2011), dan buku "Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid II" (Kinjo *et al.*, 2011). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan penelitian pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun diperoleh 74 jenis tumbuhan yang termasuk ke dalam 43 famili yang digunakan sebagai obat (Tabel 1). Persentase famili terbesar

adalah famili *Asteraceae*, *Euphorbiaceae* dan *Piperaceae* (6,8%) (Gambar 2). Cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Sungai Daun tergantung dari jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat dan jenis penyakit yang disembuhkan. Sebagian besar tumbuhan obat diperoleh langsung di pekarangan rumah.

Tabel 1. Famili dan Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas

No	Famili dan Jenis Tumbuhan Obat	Nama Daerah	Habitus	Bagian Tumbuhan	Cara Pengolahan/ Penggunaan	Kegunaan
1	2	3	4	5	6	7
1.	<b>Acanthaceae</b> <i>Graptophyllum pictum</i> (L.) Griff.	Puding	Perdu	Daun	Direbus/ Diminum	Kolesterol, darah tinggi
2.	<b>Amaranthaceae</b> <i>Celosia argentea</i> L.	Jengger Ayam	Herba	Bunga	Direbus/ Diminum	Batuk
3.	<b>Annonaceae</b> <i>Annona muricata</i> L.	Nangka belande	Pohon	Daun	Direbus/ Diminum	Kolesterol, darah tinggi
4.	<b>Apiaceae</b> <i>Apium graveolens</i> L.	Daun sop	Herba	Daun	Direbus/ Dimakan	Darah tinggi, rematik
	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urban	Pegage	Herba	Daun	Ditumbuk/ Ditempelkan	Luka luar
					Direbus/ Dimakan	darah tinggi
5.	<b>Apocynaceae</b> <i>Catharanthus roseus</i> (L.) G. Don	Tapak dara	Herba	Daun	Direbus/ Diminum	Kencing manis
6.	<b>Arecaceae</b> <i>Areca catechu</i> L.	Pinang	Pohon	Biji	Direbus/ Diminum	Mengurangi pendarahan saat haid, sakit perut
	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	Pohon	Air buah	Dipotong/ Dimandikan	Gatal-gatal
					Dipotong/ Diminum	Keracunan
7.	<b>Asteraceae</b> <i>Gynura procumbens</i> L. Merr	Sambung nyawa	Perdu	Daun	Direbus/ Diminum	Kolesterol, darah tinggi
	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Kalimao	Herba	Daun	Ditumbuk/ Dibalurkan	Demam
					Diperas/ Diminum	Sakit perut
	<i>Cosmos caudatus</i> Kunth	Keniker	Perdu	Daun	Direbus/ Diminum	Obat dalam
	<i>Vernonia cinerea</i> (L.) Less.	Kedaraan	Herba	Batang, akar, daun, bunga	Ditumbuk/ Ditempelkan	Demam
	<i>Thitonia diversifolia</i> (Hemsley) A. Gray	Bunge insulin	Perdu	Daun	Direbus/ Diminum	Kencing manis

Lanjutan Tabel 1. Famili dan Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas

1	2	3	4	5	6	7
8.	<b>Basellaceae</b> <i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis	Minohon g	Liana	Daun	Diperas/ Dioleskan Direbus/ Diminum	Bisul, Tambah darah
9.	<b>Campanulaceae</b> <i>Isotoma longiflora</i> (L.) C. Presl	Katarak	Herba	Daun	Diperas/ Diteteskan	Sakit mata
10.	<b>Caricaceae</b> <i>Carica papaya</i> L.	Batek	Perdu	Daun Getah	Direbus/ Dimakan Dipotong/ Dioleskan	Demam, malaria Kutil
11.	<b>Clusiaceae</b> <i>Mangostana garcinia</i> Gaertn.	Manggis	Pohon	Kulit Buah	Direbus/ Diminum	Kolesterol, kanker, darah tinggi
12.	<b>Commelinaceae</b> <i>Rhoeo discolor</i> (L.) Hance	Pandan ungu	Herba	Daun	Direbus/ Diminum	Ginjal
	<i>Zebrina pendula</i> Schinz.	Zebrina	Herba	Daun	Ditumbuk/Ditempelkan	Bengkak
13.	<b>Crassulaceae</b> <i>Calanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers.	Tumbuh daun	Herba	Daun	Ditumbuk/ Ditempelkan	Demam
14.	<b>Euphorbiaceae</b> <i>Sauvagesia androgynus</i> (L.) Merr.	Cangkok manis	Perdu	Daun	Direbus/ Dimakan	Melancarkan ASI, maag
	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Meniran	Herba	Batang, akar, daun, buah	Direbus/ Diminum	Peluruh air seni, sakit persendian
	<i>Manihot esculenta</i> Crantz	Bandong	Perdu	Daun	Ditumbuk/ Ditempelkan	Sakit perut
	<i>Acalypha hispida</i> Burm. f.	Ekor kucing	Perdu	Daun	Direbus/ Diminum	Sariawan, batuk
	<i>Codiaeum variegatum</i> L.	Puring	Perdu	Daun	Ditumbuk/ Ditempelkan	Sakit perut
15.	<b>Elaeocarpaceae</b> <i>Muntingia calabura</i> L.	Ceri	Pohon	Daun	Direbus/ Diminum	Jantung, kanker, kolesterol
16.	<b>Fabaceae</b> <i>Tamarindus occidentalis</i> Gaertn.	Asam jawé	Pohon	Buah	Direbus/ Diminum	Batuk
	<i>Cassia alata</i> L.	Gelinggang	Perdu	Daun	Diperas/ Dioleskan	Panu, kurap
17.	<b>Iridaceae</b> <i>Eleutherine americana</i> Merr.	Bawang mekah	Herba	Umbi	Direbus/ Diminum	Kanker, kista
18.	<b>Lamiaceae</b> <i>Orthosiphon aristatus</i> ( Blume) Miquel	Somet kucing	Semak	Daun	Direbus/ Diminum	Sakit persendian

Lanjutan Tabel 1. Famili dan Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas

1	2	3	4	5	6	7
	<i>Plectranthus scutellarooides</i> L.	Ati-ati	Herba	Daun	Direbus/ Diminum	Maag
19.	<i>Ocimum basilicum</i> L.	Kemangi	Herba	Daun	Direbus/ Dimakan	Darah tinggi
	<b>Lauraceae</b>					
20.	<i>Cinnamomum alatum</i> Lukman.	Kayu manis	Pohon	Kulit batang	Direbus/ Diminum	Nifas, maag
	<b>Liliaceae</b>					
	<i>Allium cepa</i> L.	Bawang merah	Herba	Umbi	Dipotong/ Dioleskan	Sakit kepala
					Dipotong/ Dibalurkan	Demam, masuk angin
	<i>Allium sativum</i> L.	Bawang puteh	Herba	Umbi	Dipotong/ Dioleskan	Bisul
21.	<b>Malvaceae</b>					
	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Bunge lampu	Perdu	Daun	Direbus/ Diminum	Penurun panas
	<i>Furcaria sabdariffa</i> Ulbr.	Rosela	Perdu	Buah	Direbus/ Dimium	Kolesterol, darah tinggi
	<i>Durio zibethinus</i> L.	Durian	Pohon	Daun	Direbus/ Diminum	Susah BAB (Buang Air Besar), BAB berdarah
22.	<b>Marantaceae</b>					
	<i>Donax caniformis</i> K. Schum	Bamban	Herba	Daun	Diperas/ Diteteskan	Sakit mata
23.	<b>Melastomataceae</b>					
	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	Kodok	Perdu	Daun	Ditumbuk/ Ditempelkan	Luka luar
				Akar	Direbus/ Diminum	Keracunan
24.	<b>Moraceae</b>					
	<i>Artocarpus integra</i> Merr.	Nangka	Pohon	Buah	Ditumbuk/ Ditempelkan	Melepaskan pusar bayi
25.	<b>Moringaceae</b>					
	<i>Guilandina moringa</i> L.	Kelor	Perdu	Daun	Direbus/ Diminum	Rematik, darah tinggi
26.	<b>Musaceae</b>					
	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Pisang	Herba	Jantung pisang	Direbus/ Dimakan	Melancarkan ASI
27.	<b>Myrtaceae</b>					
	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu bigek	Pohon	Daun	Ditumbuk./ Ditempelkan	Sakit perut
	<i>Caryophyllus aromaticus</i> L.	Cangkeh	Pohon	Buah	Direbus/ Diminum	Nifas
28.	<b>Oleaceae</b>					
	<i>Jasminum sambac</i> (L.) Aiton	Bunge malor	Perdu	Daun	Diremas/ Dibalurkan	Demam
				Bunga	Ditumbuk/ Ditempelkan	Sakit kepala
29.	<b>Oxalidaceae</b>					
	<i>Averrhoa acutangula</i> Stokes	Gelembeng	Pohon	Buah	Dipotong/ Dimakan	Batuk
				Bunga	Direbus/ Diminum	Darah tinggi
30.	<b>Pandanaceae</b>					
	<i>Pandanus hasskarlii</i> Merr.	Pandan wangi	Herba	Daun	Ditumbuk/ Ditempelkan	Penurun panas

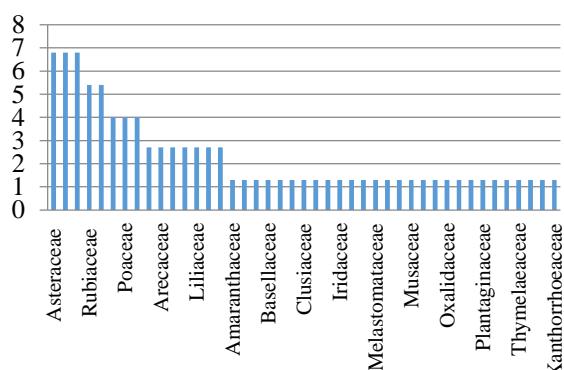
Lanjutan Tabel 1. Famili dan Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas

1	2	3	4	5	6	7
31.	<b>Passifloraceae</b> <i>Passiflora quadrangularis L.</i>	Markisa	Liana	Biji	Direbus/ Diminum	Kolesterol, darah tinggi
32.	<b>Piperaceae</b> <i>Piper retrofractum valh.</i>	Cabe jawe	Perdu	Buah	Ditumbuk/ Dioleskan	Nifas
	<i>Piper betle L.</i>	Sireh	Liana	Daun	Diremas/ Dibalurkan	Demam
					Diperas/ Diteteskan	Sakit mata
					Direbus/ Dibasuhkan	Keputihan
	<i>Piper decumanum L</i>	Sireh merah	Liana	Daun	Direbus/ Diminum	TBC (Tuberculosis), kolesterol
	<i>Piper ningrum Linn.</i>	Lade	Liana	Buah	Ditumbuk/ Dimakan	Nifas
	<i>Peperomia pellucida (L.) Kunth</i>	Sireh cine	Herba	Daun	Ditumbuk/ Ditempelkan	Rematik, memar, luka luar, bengak
33.	<b>Plantaginaceae</b> <i>Plantago major L.</i>	Lapak itik	Herba	Daun	Diperas/ Diminum	Sakit perut
34.	<b>Poaceae</b> <i>Imperata cylindrica (L.) Raeusch.</i>	Lalang	Semak	Akar	Direbus/ Diminum	Rematik
	<i>Cymbopogon nardus (L.) Rendle</i>	Sarai wangi	Semak	Batang	Direbus/ Dimandikan	Gatal-gatal, bau badan
	<i>Adropogon citratus DC.</i>	Sarai	Semak	Batang	Ditumbuk/ Ditempelkan	Patah tulang
35.	<b>Rhamnaceae</b> <i>Ziziphus mauntiana Lam.</i>	Bidara	Perdu	Daun	Direbus/ Diminum	Rematik, kolesterol
36.	<b>Rubiaceae</b> <i>Paederia scandens (Lour.) Merr.</i>	Daun singantut	Herba	Daun	Ditumbuk/ Ditempelkan	Bisul
	<i>Gardenia augusta Merr.</i>	Sempiring	Perdu	Bunga	Ditumbuk/ Ditempelkan	Bengak
	<i>Morinda citrifolia L.</i>	Mengkudu	Pohon	Daun	Dilayukan/ Ditempelkan	Sakit perut, perut kembung
				Buah	Diperas/ Diminum	Darah tinggi
	<i>Ixora coccinea</i>	Bunge pasak	Perdu	Akar	Direbus/ Diminum	Menambah nafsu makan
37.	<b>Rutaceae</b> <i>Citrus aurantifolia Swingle</i>	Jeruk nipis	Pohon	Buah	Diperas/ Diminum	Batuk, kolesterol
38.	<b>Solanaceae</b> <i>Physalis angulata L.</i>	Kecapok	Herba	Batang, daun, akar	Direbus/ Diminum	Batuk, demam, demam berdarah

Lanjutan Tabel 1. Famili dan Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas

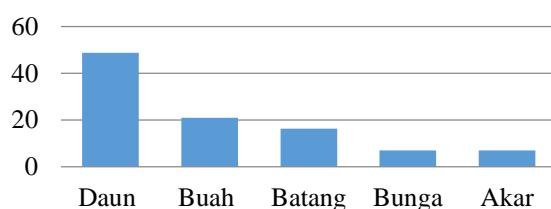
1	2	3	4	5	6	7
	<i>Solanum torvum</i> Swartz	Tarong kokak	Perdu	Buah	Direbus/ Dimakan	Kolesterol
39.	<b>Thymelaeaceae</b>					
	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff) Boerl	Mata dewa	Perdu	Kulit buah	Direbus/ Diminum	Kolesterol, darah tinggi
40.	<b>Verbenaceae</b>					
	<i>Premna cordifolia</i> Roxb.	Singkel	Perdu	Daun	Direbus/ Dimakan	Menghilangkan bau badan
41.	<b>Vitaceae</b>					
	<i>Cayratia trifolia</i> (L.) Domin	Lakum	Liana	Daun	Ditumbuk/ Ditempelkan	Bisul
42.	<b>Xanthorrhoeacea e</b>					
	<i>Aloe vera</i> L	Lidah buaya	Herba	Daun	Dipotong/ Dioleskan	Penyubur rambut
43.	<b>Zingiberaceae</b>					
	<i>Curcuma longa</i> L.	Kunyik	Semak	Rimpang	Dipotong/ Dioleskan	Influenza
					Direbus/ Diminum	Melancarkan haid
					Ditumbuk/ Dioleskan	Nifas
					Ditumbuk/ Ditempelkan	Melepaskan pusar bayi
	<i>Curcuma alba</i> L.	Kunyik puteh	Semak	Rimpang	Direbus/ Diminum	Demam, batuk
	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Layyak Layyak		Rimpang	Direbus/ Diminum	Masuk angin
	<i>Zingiber officinale</i> Linn. Var. Rubrum	Layyak merah	Semak	Rimpang	Direbus/ Diminum	Malaria

Persentase terbesar jenis tumbuhan yang diperoleh adalah Famili Asteraceae (6,8%), Euphorbiaceae (6,8%) dan Piperaceae (6,8%), yang masing-masing terdiri atas 5 jenis tumbuhan. Persentase terkecil jenis tumbuhan yang diperoleh adalah famili Acanthaceae, Amaranthaceae, Annonaceae, Apocynaceae, Basellaceae, Campanulaceae, Caricaceae, Clusiaceae, Crassulaceae, Elaeocarpaceae, Iridaceae, Lauraceae, Marantaceae, Melastomataceae, Moraceae, Moringaceae, Musaceae, Oleaceae, Oxalidaceae, Pandanaceae, Passifloraceae, Plantaginaceae, Rhamnaceae, Rutaceae, Thymelaeaceae, Verbenaceae, Vitaceae, dan Xanthorrhoeaceae yang masing-masing terdiri atas 1 jenis tumbuhan (1,3) (Gambar 2).



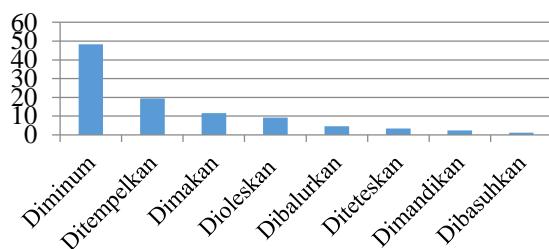
Gambar 2. Jenis Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili

Persentase terbesar bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun adalah daun sebesar 48,8%. Bagian tumbuhan yang memiliki manfaat terkecil yaitu bunga (7%) dan akar (7%) (Gambar 3).



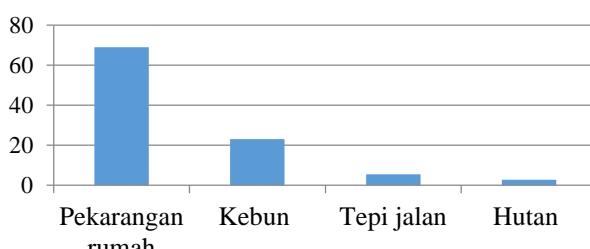
Gambar 3. Bagian Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat

Persentase terbesar cara penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun yaitu diminum (48,3%), sedangkan persentase terkecil yaitu dibasuhkan (1,1%) (Gambar 4).



Gambar 4. Cara Penggunaan Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun diambil dari beberapa tempat yaitu hutan, kebun, tepi jalan dan pekarangan rumah (Gambar 5). Persentase terbesar diperoleh di pekarangan rumah (68,9%). Persentase terkecil tumbuhan obat diperoleh di hutan (2,7%).



Gambar 5. Persentase Tempat Pengambilan Tumbuhan Obat

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas diperoleh 74 jenis tumbuhan yang termasuk ke dalam 43 famili. Jenis tumbuhan obat yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan hasil penelitian Sudarmono (2018) yang menemukan 30 jenis tumbuhan obat dan 20 famili yang dimanfaatkan masyarakat di Sambas Botanical Garden. Keanekaragaman jenis dan famili tumbuhan obat di Desa Sungai Daun menggambarkan berbagai jenis tumbuhan dapat

dijadikan bahan ramuan obat. Persentase jenis tumbuhan obat berdasarkan famili yang terbesar adalah *Euphorbiaceae* (6,8%), *Asteraceae* (6,8%), dan *Piperaceae* (6,8%), yang masing-masing terdiri atas 5 jenis tumbuhan.

Famili *Euphorbiaceae* paling banyak ditemukan karena mudah tumbuh sehingga ditemukan di berbagai habitat. Menurut Djawarningsih (2012), Famili *Euphorbiaceae* memiliki masa pembungaan dan pembuahan sepanjang tahun serta sebarannya cukup luas di Indonesia. Jenis-jenis tumbuhan Famili *Euphorbiaceae* yang dimanfaatkan masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun sebagai obat adalah puring, ekor kucing, bandong, meniran dan cangkok manis. Menurut Karyati & Adhi (2018) berdasarkan jumlah spesies, Famili *Asteraceae* termasuk famili terbesar dan terbanyak dari famili tumbuhan berbunga (angiospermae). Jenis-jenis tumbuhan Famili *Asteraceae* yang digunakan sebagai obat yaitu bunge insulin, kedaraan, keniker, kalimao dan sambung nyawa. Famili *Piperaceae* merupakan tumbuhan yang umumnya digunakan masyarakat sebagai obat dan biasanya sengaja ditanam di pekarangan rumah dan kebun sehingga mudah untuk diperoleh. Jenis-jenis tumbuhan Famili *Piperaceae* yang digunakan sebagai obat adalah cabe jawe, sireh, sireh merah, lade dan sireh cine.

Bagian daun tumbuhan paling banyak digunakan karena daun mudah diperoleh dan selalu tersedia dibandingkan dengan bagian lainnya seperti bunga, buah dan biji. Penelitian oleh Wulandara *et al* (2018), di Desa Durian Sebatang diperoleh bagian daun tumbuhan paling banyak dimanfaatkan karena pengolahannya lebih mudah dan bisa juga dikeringkan agar tahan lama. Menurut Fakhrozi (2009) dalam Haryono *et al* (2014), daun adalah bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan karena pemanfaatan pada daun tidak menimbulkan pengaruh besar terhadap pertumbuhan suatu spesies dibandingkan dengan batang atau akar dari tumbuhan tersebut dan tidak berdampak buruk bagi kelangsungan hidup tumbuhan.

Cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Sungai Daun paling banyak adalah dengan cara direbus karena dianggap masyarakat sangat efektif, mudah dan mengeluarkan kandungan kimia lebih banyak. Menurut Gunadi *et al* (2017), proses perebusan dapat mengangkat zat yang terkandung pada tumbuhan dan mempunyai reaksi yang begitu cepat bila diminum dibandingkan dengan cara dikunyah, dibakar,

ditempel maupun yang lainnya. Sesuai dengan Voight (1994) dalam Sari *et al* (2015) yang menyatakan bahwa semakin tinggi temperatur maka kelarutan suatu zat semakin besar. Cara penggunaan yang paling banyak dilakukan adalah diminum karena masyarakat setempat lebih sering mengolah tumbuhan obat dengan cara direbus dan air rebusannya diminum. Masyarakat juga percaya bahwa dengan cara diminum penyakit akan cepat sembuh. Hasil penelitian Haryono *et al* (2014), dengan cara diminum penyakit yang mereka rasakan akan sembuh dan mempunyai reaksi yang lebih cepat dibandingkan dengan cara dioles, ditempel maupun dengan cara lainnya.

Masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun meyakini bahwa masing-masing penyakit dapat disembuhkan oleh tumbuhan yang berbeda, tetapi ada juga tumbuhan yang dapat mengobati jenis penyakit lebih dari satu. Seperti tumbuhan kodok di Desa Sungai Daun untuk mengobati luka luar dan keracunan, sedangkan Suku Melayu di Dusun Serambi Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau tumbuhan kodok untuk mengobati sakit perut dan turunkan tekanan darah tinggi (Sari *et al.*, 2014). Tumbuhan gelembeng di Desa Sungai Daun untuk mengobati batuk dan darah tinggi, sedangkan Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak tumbuhan gelembeng untuk mengobati malaria dan maag (Efremila *et al.*, 2015). Tumbuhan jeruk nipis di Desa Sungai Daun untuk mengobati batuk dan kolesterol, sedangkan Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara tumbuhan jeruk nipis untuk melepaskan tali pusar bayi (Aminah *et al.*, 2016). Adanya perbedaan pemanfaatan tumbuhan obat pada suatu daerah karena pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat merupakan warisan turun temurun dari leluhur yang berbeda sehingga kepercayaan terhadap manfaat tumbuhan yang digunakan sebagai obat juga berbeda.

Tumbuhan obat memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder, sebagai contoh tumbuhan lakum memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid dan tannin (Lestari *et al.*, 2018). Tumbuhan ini dapat digunakan untuk mengobati bisul. Menurut Prasetyo *et al* (2016), penggunaan daun lakum dalam mengobati bisul bertujuan untuk mengecilkan bisul, mengurangi rasa nyeri dan membantu mencegah penyebaran bisul. Menurut Kusuma (2009) dalam Prasetyo *et al* (2016) menyatakan bahwa bisul merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*. Menurut Gupta *et al*

(2012) dalam Lestari *et al* (2018) menyatakan bahwa senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada tumbuhan lakum diketahui dapat digunakan antibakteri, Hasil penelitian Cruz *et al* (2014), ekstrak etanol daun lakum pada konsentrasi 75% dan 100% menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* sehingga daun lakum memiliki sifat antibakteri sebagai obat alternatif untuk bisul.

Tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun paling banyak diambil langsung di pekarangan rumah karena sangat efektif bagi masyarakat memanfaatkan tumbuhan liar yang keberadaannya banyak di sekitar pekarangan rumah dan ada juga masyarakat yang menanam sendiri atau membudidayakan berbagai macam tumbuhan obat di pekarangan rumahnya agar mudah diperoleh bila dibutuhkan. Menurut Okakinanti (2014), tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Menyuke lebih banyak dijumpai di pekarangan rumah karena masyarakat memang sudah menanam sendiri berbagai macam tumbuhan obat di pekarangan rumahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, SI, 2005, Dinamika dan Pengaruh Budaya Melayu di Kalimantan Barat, *International Conference on Indonesia Studies*, Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta
- Aminah, S, Wardenaar, E, & Muflighati, 2016, Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Battra di Desa Sejahtera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara, *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 4, No. 3, Hal: 299-305
- Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa, 2014, *Daftar Isian Potensi Desa dan Tingkat Perkembangan Desa*, Pemerintah Kabupaten Sambas
- Bernard, H, 2004, *Research Methods in Anthropology; Qualitative and Quantitative Method Third Edition*, Almitra Press, Walnut Creek California
- Cruz, PC, Jerold, CA, & Jonas, PC, 2014, Antibacterial Property of *Cayratia trifolia* L. as an Alternative Treatment for Boils, *The Internasional Journal Research Publication's*, Vol. 12, No. 12
- Dalimartha, S, 1999, *Atlas Tumbuhan Obat Jilid 1*, Trubus Agriwidya, Jakarta

Djarwaningsih, 2012, Jenis-Jenis *Euphorbiaceae* (Jarak-Jarakan) yang berpotensi sebagai Obat Tradisional, *Herbarium Bogoriense* Bidang Botani Puslit Biologi, LIPI, Cibinong Science Centre

Efremila, Wardenaar, E, & Sisilia, L, 2015, Studi Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak, *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 3, No. 2, Hal: 234-246

Gunadi, D, Oramahi, AH, & Tavita, EG, 2017, Studi Tumbuhan Obat Pada Suku Dayak di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang, *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 5, No. 2, Hal: 425-436

Harada, K, Mulyati, R, & Anwar, M, 2006, *Tumbuhan Obat Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Barat Indonesia*, PALMedia

Haryono, D, Wardenaar, E, & Yusro, F, 2014, Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Mengkiang, Kecamatan Sanggau Kapuas, Kabupaten Sanggau, *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 2, No.3

Indra, Husni, H, & Sisilia, L, 2014, Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Etnis Melayu di Desa Sungai Baru dan Desa Sempadian Kabupaten Sambas, *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 2, No. 2

Karyati & Adhi, MA, 2018, *Jenis-Jenis Tumbuhan Bawah di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman*, Mulawarman Press, Samarinda

Kinho, J, Arini, DID, Tabba, S, Kama, H, Kafiar, Y, Shabri, S, & Karundeng, CM, 2011, *Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid I*, Balai Penelitian Kehutanan Manado, Manado

Kinho, J, Arini, DID, Halawane, J, Nurani, L, Halidah, Kafiar, Y, & Karundeng, CM, 2011, *Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid II*, Balai Penelitian Kehutanan Manado, Manado

Lestari, DF, Rusmiyanto, PWE, & Kurniatuhadi, R, 2018, Daya Hambat Ekstrak Etanol Batang Lakum (*Cayratia trifolia* (L.) Domin) Terhadap Pertumbuhan Isolat *Phytophthora* sp. Im5 secara In Vitro, *Jurnal Protobiont*, Vol. 7, No. 3, Hal: 15-23

Okakinanti, AE, 2014, Etnobotani Tumbuhan Obat di Manyuke dan Implementasinya dalam Pembuatan Buklet Manfaat Keanekaragaman Hayati, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

Prasetyo, B, Linda, R, & Mukarlina, 2016, Pemanfaatan Tumbuhan Lakum (*Cayratia trifolia* (L.) Domin.) oleh Etnis Melayu Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah, *Jurnal Protobiont*, Vol. 5, No. 2, Hal: 25-33

Sari, YR, Wardenaar, E, & Muflihat, 2014, Etnobotani Tumbuhan Obat di Dusun Serambi Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat, *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 2, No.3

Sari, A, Linda, R & Lovadi, I, 2015, Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Dayak Jangkang Tanjung Di Desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, *Jurnal Protobiont*, Vol. 4, No. 2, Hal: 1-8

Sudarmono, 2018, Keanelekragaman Tanaman Obat di Sambas Botanical Garden Kalimantan Barat Indonesia, *the Journal of Tropical Life Science*, Vol. 8, No. 2, Hal: 116-122

Steenis, V, Hoed, Bloembergen, & Eyma, 2005, *Flora*, PT, Pradnya Paramita, Jakarta

Wulandara, DF, Rafdinal, & Linda, R, 2018, Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Melayu Desa Durian Sebatang Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara, *Jurnal Protobiont*, Vol. 7, No. 3, Hal: 36-46